



## STRATEGI PENGUATAN HAFALAN AL QUR'AN MELALUI KEGIATAN QUR'AN CAMP DI MTs MBS BARAT MAGETAN

### *STRATEGY FOR STRENGTHENING AL QUR'AN MEMORATION THROUGH QUR'AN CAMP ACTIVITIES AT MTs MBS BARAT MAGETAN*

**Nur Supriyadi<sup>1\*</sup>, Happy Susanto<sup>2</sup>, Lilis Sumaryanti<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email: [nursupriyadi0@gmail.com](mailto:nursupriyadi0@gmail.com)<sup>1</sup>, [Happybanget234@gmail.com](mailto:Happybanget234@gmail.com)<sup>2</sup>, [listylilis@gmail.com](mailto:listylilis@gmail.com)<sup>3</sup>

#### Article Info

##### Article history :

Received : 01-10-2024

Revised : 03-10-2024

Accepted : 05-10-2024

Published : 07-10-2024

#### Abstract

*In Indonesia, Islamic education There are two classified systems: the school system and the secondary system. In addition to religious education. In fact, Islamic boarding schools are traditional Islamic educational institutions in the form of mosques, holy places. (Khoiriyah, Susanto, and Abidin 2018). The community should consider madrasas from the perspective of their educational role, namely equipping students with competencies that the difference in religious atmosphere between madrasas and state schools is a factor that should make the community have a good perception of madrasas (Kanifah, Susanto, and Saputra 2020). preserving the Qur'an is by memorizing it. Therefore, MTs MBS Barat Magetan school must include a program to memorize and learn the Qur'an. The Quran Camp activity carried out at MTs MBS Barat Magetan is a strategy to inspire students to continue to memorize the Qur'an and pray in the hope of successfully achieving the goal of memorizing it. In this study, there are three objectives: (1) to find out how the Quran Camp is implemented in MBS MBS Barat Magetan, (2) to examine how to improve Quran memorization through Quran Camp activities in MBS MBS Barat Magetan, and (3) to assess the impact of Study Camp activities on strengthening Quran memorization. To find out the Quran camp activities that aim to improve Quran memorization in MTs MBS Barat Magetan. The researchers used a Qualitative research method so that this Collection uses interviews, observations, textual analysis as data collection methods. The findings of this study indicate that students' memorization reinforcement is very good.*

**Keywords : Strategy, Al-qur'an, Qur'an Camp**

#### Abstrak

Di Indonesia, pendidikan Islam Ada dua sistem yang diklasifikasikan: sistem sekolah dan sistem menengah. Selain pendidikan agama. Padahal Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang berupa masjid, tempat suci.(Khoiriyah, Susanto, and Abidin 2018). Masyarakat hendaknya mempertimbangkan madrasah dari sisi peran pendidikannya, yaitu membekali peserta didik dengan kompetensi bahwa perbedaan suasana keagamaan antara madrasah dan sekolah negeri merupakan faktor yang seharusnya membuat masyarakat memiliki persepsi yang baik terhadap madrasah(Kanifah, Susanto, and Saputra 2020). melestarikan Al-Quran adalah dengan menghafalkannya. Oleh karena itu, sekolah MTs MBS Barat Magetan



harus menyertakan program menghafal dan belajar Alquran. Kegiatan Quran Camp yang dilaksanakan di MTs MBS Barat Magetan ini sebagai strategi untuk memberikan inspirasi kepada siswa agar terus menghafal Al-Quran dan berdoa dengan harapan berhasil mencapai tujuan menghafalnya. Dalam penelitian ini mempunyai tiga tujuan : (1) untuk mengetahui bagaimana Quran Camp dilaksanakan di MBS MBS Barat Magetan, (2) untuk mengkaji bagaimana peningkatan hafalan Quran melalui kegiatan Quran Camp di MBS MBS Barat Magetan, dan (3) untuk menilai dampak kegiatan Study Camp terhadap penguatan hafalan Alquran. Untuk mengetahui kegiatan Quran camp yang bertujuan meningkatkan hafalan Quran di MTs MBS Barat Magetan. Para peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif sehingga Pengumpulan ini menggunakan wawancara, observasi, analisis tekstual sebagai metode pengumpulan data. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa siswa penguatan hafalannya sangat baik

**Kata Kunci :** *Strategi, Al-qur'an, Qur'an Camp.*

## **PENDAHULUAN**

Di Indonesia, pendidikan Islam Ada dua sistem yang diklasifikasikan: sistem sekolah dan sistem sekunder. Selain memberikan pelajaran dalam bidang pendidikan dan agama, juga memberikan segala pelajaran. Saat ini pesantren merupakan lembaga tradisional yang menyelenggarakan pendidikan Islam dengan jasa masjid, kiai, kaitiaki dan kitab kuning. Pendidikan Islam kontemporer telah berkembang sebagai salah satu bentuk pendidikan Islam. terintegrasi, diawasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Karsono, Purwanto, dan Salman 2021).

Masyarakat hendaknya mempertimbangkan madrasah berdasarkan perannya dalam dunia pendidikan, khususnya dalam membekali peserta didik dengan keterampilan ganda. Yanuri (2016) mengemukakan bahwa kemampuan untuk menumbuhkan suasana keagamaan di madrasah, dibandingkan di sekolah negeri, merupakan alasan utama masyarakat memiliki opini yang baik terhadap madrasah.

Saat ini, banyak sekali peserta didik yang sudah mahir menggunakan ponsel. Seorang anak laki-laki yang senang mengakses Alkitab di ponselnya. Dampaknya akan sangat besar terhadap tumbuh kembang anak, karena mereka mungkin memilih bermain ponsel dibandingkan membaca dan menghafal Alquran. Akibatnya, banyak anak yang tidak mampu membaca Al-Quran.

Mendirikan lembaga pendidikan Islam yang fokus pada tahfid bisa menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Saat ini banyak sekali Lembaga pendidikan Islam di Indonesia fokus pada konsep tahfid -Quran dalam kurikulumnya.

Saat ini banyak sekali sekolah yang menawarkan program tahfidz Al-Qur'an sehingga menimbulkan persaingan antar lembaga tersebut. Artinya sekolah harus kreatif dalam mengembangkan program atau kegiatan yang berkualitas untuk memudahkan hafalan Al-Qur'an dan membangkitkan minat. Para orang tua tertarik untuk mendaftarkan anaknya ke sekolah yang menawarkan program tahfidz Al-Qur'an.

Sama halnya dengan Madrasah Tsanawiyah yang merupakan sekolah berbasis tahfid, kegiatan Quran camp diselenggarakan oleh Madrasah Tsanawiyah untuk membantu mensukseskan



program tahfid. Program tahfidz dilaksanakan departemen untuk menilai hasil belajar mahasiswa di kelas setiap hari dan meningkatkan kualitas retensi dan kemampuan pengukuran mahasiswa. subjek. ke atas. Seperti yang telah dihafal siswa.

Kegiatan belajar Al-Qur'an ini akan bermanfaat bagi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Anda berkesempatan menghafal 1 halaman dengan mengikuti kegiatan di camp Al-Qur'an. Melihat Peneliti mengidentifikasi latar belakang permasalahan di atas. 3 fokus penelitian yang akan dijadikan bahan penelitian: (1) Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan Quran Camp di Mdrshah Tsanawiyah? Bagaimana rencana penguatan hafalan Al-Qur'an melalui kegiatan Qur'an Camp di Mdrshah Tsanawiyah? Apa hasil dari kegiatan Quran Camp yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah? Tujuan yang telah dicapai adalah sebagai berikut: (1) Mengkaji pelaksanaan kegiatan Qur'an Camp di Madrasah Tsanawiyah (2) Mengidentifikasi metode peningkatan hafalan Al-Qur'an melalui kegiatan Qur'an Camp di Madrasah Tsanawiyah (3) Mengkaji hasil pelaksanaan Quran Camp di Madrasah Tsanawiyah.

## **METODE PENELITIAN**

Di Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif dan merupakan alat utama peneliti. Menurut Kasiran (2017), pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan studi kasus dalam penelitian ini. (Nana, 2018) Penelitian dilakukan di Sekolah Tsanawiyah Jalan Kantil, Candi, Mangge, Kecamatan Barat Kabupaten Magetan. Penelitian data diperoleh dari sumber primer dan sekunder. (Eta, 2018) Informasi dikumpulkan dari guru dan siswa Sekolah Tsanawiyah. Dalam penelitian ini, sumber datanya adalah sekunder. berupa foto-foto kegiatan, serta artikel dan laporan mengenai program pendidikan bagi siswa di Madrasah Tsanawiyah. Metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara melibatkan dialog antara dua individu: (Lexy, 2018) Penelitian dilakukan secara terbuka terhadap informan untuk mengumpulkan informasi yang akurat dan dilakukan sesering yang diperlukan. Penulis mendapatkan Data melalui wawancara kepada kepala sekolah, guru dan siswa di sekolah Tsanawiyah. Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi. Observasi melibatkan pengamatan dan pendokumentasian secara sistematis gejala pada subjek penelitian. Menurut Ahmad (2019), penelitian tersebut meliputi observasi langsung terhadap kegiatan Quran Camp di Madrasah Tsanawiyah, serta mengkaji strategi yang digunakan untuk meningkatkan hafalan Al Quran melalui kegiatan tersebut. Setelah itu datanglah dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap metode observasi dan wawancara. (Sugiyono, 2018).

### **Strategi**

Wina Sanjaya menyatakan bahwa strategi menyangkut upaya individu untuk mencapai tujuannya secara efisien dan efektif. Pendekatan ini bersifat luas dan memerlukan pendekatan khusus. Metode adalah pendekatan akan digunakan untuk melaksanakan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya dengan tujuan mencapai tujuan yang diinginkan. Teknik mengacu pada tindakan spesifik yang diambil untuk melaksanakan metode tertentu. Pada saat yang sama, taktik



mengacu pada gaya pribadi yang digunakan individu ketika menerapkan metode atau teknik tersebut. Terakhir, model berkaitan dengan penggunaan pendekatan, metode, dan teknik yang berbeda dalam konteks pembelajaran. (Wina 2017).

Menurut Abdul Azizi, manusia menghafal Al-Qur'an melibatkan indera membaca atau mendengarkan teks yang dibaca secara berulang-ulang. (Sucipto 2020) Hafalan di sini mengacu pada Al-Qur'an yang dituliskan sebagai kitab suci dianugerahkan kepada Nabi Muhammad SAW, disajikan berupa mushaf, serta diturunkan tanpa henti. Kitab ini berisi pesan-pesan Allah SWT disampaikan kepada Malaikat Jibril serta di wahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi pegangan manusia dalam menjalani kehidupan di dunia. (Sucipto 2020)..

Menurut Qomariyah (2017), ada berbagai macam metode menghafal dibawah ini.

1. Mendekatkan anak dengan Al-Quran
2. Memahami kemampuan dan perkembangan anak.
3. Memahami metode menghafal anak
4. Menjadi orang yang memberi pengaruh positif
5. Penciptaan Pembelajaran yang Inovatif
6. Menggunakan satu mushaf
7. Berdoa dan beriman kepada Allah SWT.
8. Memotivasi Anak

### **Pendekatan Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an**

Orang yang tidak mempunyai keinginan yang kuat untuk menghafal sering kali mengabaikan hilangnya kapasitas ingatannya. Menurut Saied Al-Makhtum, ada berbagai cara untuk menjaga hafalan Al-Qur'an, seperti dikemukakan Iryadi pada tahun 2018.

1. Hindari maksiat.
2. Tinjau Setiap Saat
3. Membaca dan mengingat doa pada waktu shalat
4. Selalu dengan Al-Quran

### **Perkemahan al-qur'an**

Qur'an Camp adalah program yang menggabungkan kegiatan menghafal AlQur'an dengan kegiatan berkemah sehingga Meningkatkan pengetahuan dan hafalan Al-Qur'an.

Enuy Nuryati menjelaskan, Quran Camp merupakan kegiatan ketat yang menekankan penguatan hafalan Al-Qur'an dengan memanfaatkan teknik ziyadah dan muroja'ah. (Nuryatiti, 2019)

Tujuan dari Qur'an Camp Al-Qur'an adalah untuk meningkatkan efisiensi menghafalan dengan mengirimkan penghafal ke lokasi yang ditentukan. Hal ini memungkinkan penggunaan metode ziyadah atau murojah secara intensif untuk mencapai tujuan hafalan tertentu. (Hemawati, 2023)



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian tentang cara penguatan hafalan melalui kegiatan Qur'an Camp pada Madrasah Tsanawiyah, terlihat bahwa kegiatan tersebut sangat berperan penting dalam memperkuat kemampuan hafalan siswa. 'belajar Alquran.'

Tujuan kegiatan Qur'an Camp ini juga untuk membantu anak-anak agar lebih terhubung dengan Al-Qur'an, mendorong siswa untuk bertaqwa dalam beribadah, dan juga menumbuhkan kedisiplinan siswa. Kegiatan Quran Camp dilaksanakan setiap semester selama 3 hari dan wajib diikuti oleh seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah. Artinya seluruh siswa wajib menginap semalam di sekolah tersebut. Dalam kegiatan Quran Camp ini, kelompok tahfidz halaqoh dibagi bukan berdasarkan kelas, namun berdasarkan prestasi hafalan santri guna menjamin standar tingkat kemampuan.

Guru Madrasah Tsanawiyah Islam pada kegiatan Qur'an Camp menggunakan berbagai strategi untuk membina hubungan dengan Al-Qur'an, mengenali dan melayani kemampuan dan perkembangan individu, memahami gaya menghafal yang berbeda, dan melayani sebagai teladan bagi mereka yang berusaha mendekati diri ayat Allah Swt. Guru Al-Qur'an, harus senantiasa menciptakan lingkungan inovatif, memotivasi anak untuk terus mencintai Al Qur'an (desi avidatus sholehah, nurul iman 2022). Hal ini dilakukan dengan menggunakan salinan al-qur'an. Strategi digunakan mempertahankan hafalan al-qur'an antara lain menghindari dosa dan terus-menerus mengulang (muroja'ah). Untuk membaca Havalan saat salat, penting untuk berpartisipasi secara teratur dalam lingkaran tahfid Alquran.

Para guru di sekolah Al-Tanaweeh menggunakan berbagai teknik hafalan al – qur'an Sebagai berikut :

### 1. Mendekatkan pada Al-Quran

Mendekatkan diri pada al-qur'an adalah untuk mendorong anak mengembangkan rasa cinta terhadapnya. Seperti halnya kamp Al-Quran, tujuannya adalah untuk memperdalam koneksi siswa terhadap Al-Quran dan menumbuhkan kecintaan yang lebih besar terhadap Al-Quran.

2. Memahami kelebihan dan pertumbuhan anak. Dalam perkemahan Al-Qur'an, siswa dikelompokkan berdasarkan tingkat pencapaian hafalannya, ada yang cepat dan ada pula belum bisa. Setelah Random mereka disiapkan, mereka dapat dengan mudah memutuskan kapan mereka ingin meninjau atau menambahkannya.

### 3. Memahami preferensi belajar anak-anak dalam hal ingatan.

Sudah menjadi rahasia umum bahwa setiap siswa mempunyai cara belajar yang unik. Ustad yang berbeda dalam kegiatan Quran Camp menggunakan strategi pengajaran yang berbeda berdasarkan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik siswanya. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa bersifat kinestetik dan tidak dapat duduk diam, sehingga asatidz pun menyesuaikan gaya mengajarnya untuk mengakomodasi siswa tersebut. Misalnya, pendekatan



ini melibatkan penawaran hadiah atau kesempatan bermain bagi individu yang telah mengingatnya (Sumaryanti 2017).

#### 4. Bertindak sebagai teladan bagi seseorang yang sangat dekat dengan Al-Quran.

Madrasah Tsanawiyah tidak hanya menawarkan program hafalan Al-Qur'an bagi siswanya saja, namun para guru yang membina program hafalan tersebut juga telah menjadi penghafal. Hal ini sebagai contoh seorang Ustad kepada murid-muridnya, menunjukkan seseorang yang mempunyai kedekatan dengan Al-Qur'an.

#### 5. Penciptaan Pembelajaran yang Inovatif.

Dalam kegiatan Quran Camp, para ustad/ustadzah menggunakan berbagai cara untuk mencegah kebosanan, yaitu dengan mengadakan kegiatan outbond, memperbanyak permainan kecil-kecilan, mengatur waktu istirahat, dan mengadakan hiburan bagi para santri.

#### 6. Membaca Mushaf

Mayoritas siswa di Sekolah Tsanawiyah menggunakan Mushaf yang berbeda.

#### 7. Memberikan motivasi pada anak

Menggunakan al-qur'an sebagai pegangan hidup. Para guru di Madrasah Tsanawiyah selalu mendorong para siswanya untuk memiliki keinginan kuat menghafal Al-Qur'an.

#### 8. Iman dan bertawakal kepada Allah SWT melalui doa.

Selain memberikan pembekalan Al-Qur'an kepada para santri, ustadz/ustadzah Madrasah Tsanawiyah juga memberikan bimbingan dan pengingat bagi para santri untuk senantiasa berdoa kepada Allah SWT memohon bantuan dalam menghafal.

Membentengi hafalan Al-Qur'an, calon hafidz juga berkomitmen untuk rutin mengkaji ulang guna memperkuat dan melestarikan hafalannya. Mirip dengan Madrasah Tsanawiyah, menggunakan taktik untuk membantu siswa dalam mempertahankan hafalan Al-Quran.

Para ustad/ustadzah Madrasah Tsanawiyah telah menerapkan beberapa strategi untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

##### 1. Hindari perilaku asusila.

Salah satu cara untuk menjamin anak selalu mengingat ingatannya adalah dengan tidak melakukan kegiatan asusila. Di Qur'an Camp, siswa tidak diperkenankan membawa ponsel untuk membantu konsentrasi menghafal Al-Qur'an dan menghindari gangguan dalam penggunaan ponsel, terutama untuk menghindari paparan konten negatif.

##### 2. Tinjau Setiap Saat

Selain meningkatkan daya ingat, seorang hafidz Al-Qur'an juga harus rutin meninjau ulang hafalannya untuk menjaga dan memperkuatnya. Alhasil, selama 3 hari Qur'an Camp ini, para santri akan konsentrasi dalam menghafal dan mempertegas pengetahuannya tentang Al-Qur'an.



### 3. Membaca Mushaf dan berdoa

Selain menginstruksikan para santri dalam menghafal, Ustad/Ustadzah Madrasah Tsanawiyah juga membimbing mereka dalam mengaplikasikan hafalannya baik pada saat salat wajib maupun salat sunah. Ayat-ayat Al-Qur'an yang sering diulang-ulang saat shalat, lebih mudah diingat karena seringnya dibaca. Menghafal Al-Qur'an pada setiap shalat sama dengan menghafalkannya dalam hati setiap saat. Semakin sering seseorang membaca sesuatu, semakin baik ingatannya terhadap hal tersebut, sehingga memungkinkan mereka menyimpan informasi secara efektif.

### 4. Mengikuti Halaqoh Tahfidz

Lingkungan yang baik dan mendukung juga diperlukan untuk menghafal Al-Quran. Lingkungan seseorang akan sangat mempengaruhinya – lingkungan yang positif juga akan membawa dampak positif. Bersamaan dengan halaqah tahfidz, Anda akan bertemu teman-teman yang berpikiran sama dengan tujuan yang sama untuk melestarikan kitab Allah SWT. Ustad/Ustadzah Madrasah Tsanawiyah juga menyelenggarakan sesi hafalan Alquran untuk seluruh siswa. halaqah tahfidz disebut juga dengan kelompok hafalan Al-Qur'an di Pesantren Tsanawiyah, ditentukan oleh kemampuan membaca lancar seorang siswa dan jumlah hafalan Al-Qur'an yang dihafalnya.

### 5. Tetap berkomitmen pada Al-Quran.

Salah satu cara untuk menumbuhkan pola pikir kritis terhadap Al-Qur'an adalah dengan mendorong mereka untuk mengembangkan hubungan yang lebih dekat dengannya dan secara aktif terlibat dengan ajarannya. Acara seperti Perkemahan Al-Qur'an merupakan demonstrasi nyata dari inisiatif ini, yang dirancang untuk mendorong siswa membangun kecintaan yang kuat terhadap Al-Qur'an dengan membina hubungan yang lebih dekat dengannya (Sumaryanti, 2017). Kegiatan Qur'an Camp terbukti efektif membantu pelajar menghafal Al-Qur'an. Beberapa anak biasanya hanya menghafal satu halaman, sementara yang lain dapat mengingat hingga 3, 4, atau bahkan 5 halaman. Anak-anak yang menunjukkan kefasihan di Quran Camp akan memberikan pengaruh positif pada hafalan Al-Qur'an mereka sehari-hari. Keberhasilan anak-anak di Qur'an Camp mempunyai dampak yang signifikan terhadap kebiasaan hafalan mereka kelak. Selain meningkatkan daya ingat siswa, kegiatan di Quran Camp juga menumbuhkan kedisiplinan di kalangan siswa. Mayoritas siswa merasa nyaman mengikuti kegiatan mengaji.

## KESIMPULAN

Kesimpulan Berdasarkan temuan penelitian tentang cara penguatan para penghafal al-qur'an dalam program Qur'an Camp di Madrasah Tsanawiyah, dapat disimpulkan bahwa Qur'an Camp dilaksanakan sekolah tersebut setiap semester. selama tiga hari dan mewajibkan menginap semalam. oleh setiap siswa Madrasah Tsanawiyah. Tujuan utama dari kegiatan Quran Camp adalah



Untuk membantu siswa meningkatkan keterampilannya. ingatnya dalam menghafal. Tujuan tambahannya antara lain membina asosiasi yang lebih erat sirat-sirat kanak-kanak-kanak dan. Al-Quran, mendorong siswa untuk lebih giat beribadah, dan menumbuhkan kedisiplinan di kalangan siswa. Metode meningkatkan kegiatan Qur'an Camp meliputi berbagai strategi antara lain: menanamkan anak pada Al-Qur'an, mengenali kemampuannya, memahami kesukaan hafalannya, dan menjadi teladan sebagai individu yang memiliki kemampuan hafalan. memiliki hubungan yang kuat dengan Al-Qur'an. Memahami kemampuan anak, memahami cara menghafalnya, Jadilah teladan seseorang yang dekat dengan Al-Qur'an, menciptakan lingkungan belajar yang inovatif, memberikan motivasi, menggunakan satu jenis mushaf Al-Quran, dan berdoa kepada Allah SWT. Hasil dari kegiatan Quran Camp dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menghafal dan membangun kedisiplinan. Banyak dari mereka yang mengaku merasakan kegembiraan dan rasa memiliki saat mengikuti kegiatan Qur'an Camp.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam Penulis memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Berkat rahmat, karunia, karunia dan mukjizat yang diberikan, penulis dapat menyelesaikan disertasi doctoralnya yang berjudul “*Strategi Penguatan Hafalan Al -Qur’an Melalui Kegiatan Qur’an Camp Di MTs MBS Barat Magetan*” Selesaiannya karya ini bukanlah akhir, melainkan awal baru menuju awal petualangan hidup baru.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa ada pihak-pihak yang turut berkontribusi dalam terselesaikannya karya ini. Tidak ada hadiah yang lebih besar bagi seorang penulis selain mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang telah banyak membantunya.

Secara khusus, penulis (nama instruktur) mengucapkan terima kasih kepada para pembimbing atas kesabaran, waktu, tenaga dan pikiran, serta telah mendukungnya dengan penuh perhatian selama proses persiapan karya ini. Kami juga mengucapkan terima kasih (nama perusahaan negara/lokasi/lokasi penelitian) yang telah memberikan kesempatan penelitian.

Terlepas dari segala kekurangan dan ketidaksempurnaan makalah ini, penulis dengan tulus menyambut baik segala masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan dan menyempurnakan makalah ini. Penulis banyak mengalami kesulitan dalam menulis makalah ini, namun alhamdulillah berhasil diselesaikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly.c. 2017. 40 Alasan Anda Menghafal Al Qur'an. Pustaka Al Kautsar.
- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. 2022. “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka.” Edumaspul: Jurnal Pendidikan 61 974-80 doi:10.33487/edumaspul.v6il.3394
- Arдын Elia, Dkk. 2023. Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. Jambi: PT.Sonpedia Publishing Indonesia.





- Balqis, Iskandar. 2021. *Menjadi Kekasih Al Qur'an*. Jakarta: PT Gramedia.
- Desi avidatus sholehah, nurul iman, lilis sumaryanti. 2022. "Upaya Guru Qur'an Dan Hadis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Talaqqi Di Madrasah." *Journal on Islamic Education* 6(2): 72–84.
- El-Hosniah. 2018. *Kiat Jitu Hafal Al-qur'an Hanya 2 Tahun Dengan Metode 20 Hari 1 Juz*. Jakarta: CV Nur Media Publishing.
- Farhana, Husna. 2017. Strategi Menghafal Al-Quran Sejak Usia Dini. <https://conference.uinsuka.ac.id/index.php/aciece/article/view/65/67>.
- Hasanah, Sulissatul. 2022. Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-qur'an Siswadi MTs MBS Barat Magetan (Mts) Unggulan Pondok Pesantren Nurul Islam (Nuris) Antirogo Kab. Jember.
- Iryadi, Saied Al-Maktum dan Yadi. 2018 : *Karantina Hafal Al-qur'an Sebulan*.Ponorogo. CV. Alam Pena Press.
- Kaif, Siti Hermanyanti dkk. 2022. *Strategi Pembelajaran : Macam - Macam Strategi Pembelajaran Yang Diterapkan Guru*. Jakarta: Inoffast Publishing.
- Kanifah, Amrul, Happy Susanto, and Anip Dwi Saputra. 2020. "Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Darul Istiqomah Ngumpul Balong Ponorogo." *TARBAWI:Journal on Islamic Education* 1(1): 1. doi:10.24269/tarbawi.v1i1.438.
- Karsono, Karsono, Purwanto Purwanto, and Abdul Matin Bin Salman. 2021. "Strategi Branding Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap MTs MBS Barat Magetan Negeri." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7(2): 869–80. doi:10.29040/jiei.v7i2.2649.
- Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2017).
- Khoiriyah, Lina Eka, Happy Susanto, and Nurul Abidin. 2018. "Korelasi Antara Pembajaran Al-Qur'an Metode Wafa Dengan Prestasi Belajar Qur'an Hadis Siswa Mi Nurul Huda Grogol." *TARBAWI:Journal on Islamic Education* 2(2): 65. doi:10.24269/tarbawi.v2i2.179.
- Mahmud, Al-Dausary, *Keutamaan Al-qur'an*. Malang: Alukah, 2018
- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin." 17(33): 81–95.
- Sucipto. 2020. *Menghafal Al Qur'an Melijitkan Prestasi*. Sidoarjo: Guepedia.
- Sugadji, Etta Mamang, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018) .
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta).
- Sumaryanti, Lilis. 2017. "Meningkatkan Motivasi Belajar dengan Model Talking Stik With Music di SD Negeri Janti Slahung Ponorogo." *Al-ASASIYYA*: 2.
- Umar, Sidiq. 2019. *Metode Penelitian Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. N Nata Karya.
- Zuchri, Abdussamad. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV.Syakir Media Press.

